

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penyuluhan menggunakan media *Lift the Flap Book* meningkatkan pengetahuan santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Gunungkidul mengenai pencegahan DBD, dengan selisih rata-rata peningkatan pengetahuan sebesar 3,87.
2. Penyuluhan menggunakan media *Lift the Flap Book* meningkatkan sikap santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Gunungkidul mengenai pencegahan DBD, dengan selisih rata-rata peningkatan sikap sebesar 6,57.
3. Penyuluhan menggunakan media *Lift the Flap Book* meningkatkan praktik santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Gunungkidul mengenai pencegahan DBD, dengan rata-rata praktik minggu ke-1 sebesar 5,37 dan minggu ke-4 sebesar 7,40.
4. Penyuluhan menggunakan metode ceramah meningkatkan pengetahuan santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Gunungkidul mengenai pencegahan DBD, dengan selisih rata-rata peningkatan pengetahuan sebesar 3,03.
5. Penyuluhan menggunakan metode ceramah meningkatkan sikap santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Gunungkidul mengenai pencegahan DBD, dengan selisih rata-rata peningkatan sikap sebesar 3,87.
6. Penyuluhan menggunakan metode ceramah meningkatkan praktik santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Gunungkidul mengenai pencegahan DBD,

dengan rata-rata praktik minggu ke-1 sebesar 5,27 dan minggu ke-4 sebesar 6,83.

7. Diperoleh hasil perbedaan yang signifikan pada nilai pengetahuan, sikap, dan praktik antara kelompok yang mendapatkan penyuluhan menggunakan media *Lift the Flap Book* dan kelompok yang menggunakan metode ceramah, dengan nilai signifikansi ($p\text{-value} = 0,000$).
8. Secara keseluruhan, penyuluhan menggunakan media *Lift the Flap Book* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan DBD dibandingkan dengan metode ceramah.

B. Saran

1. Bagi Pengurus Pondok Pesantren

Diharapkan pihak pondok pesantren dapat lebih aktif dalam menerapkan program pencegahan DBD secara rutin, seperti kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) setiap minggu, penyediaan fasilitas PHBS, serta mendukung kegiatan edukatif yang melibatkan santri dalam upaya menjaga kesehatan lingkungan pondok.

2. Bagi Santri

Santri diharapkan dapat selalu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung, seperti menjaga kebersihan lingkungan, menguras tempat penampungan air secara berkala, dan menutup

wadah air agar tidak menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk *Aedes aegypti*.

3. Bagi Puskesmas

Puskesmas dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam merancang program penyuluhan kesehatan yang lebih inovatif, khususnya di lingkungan pondok pesantren.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan media edukasi serupa pada topik kesehatan lain, serta mengevaluasi dampak jangka panjang terhadap perubahan perilaku sasaran intervensi.